

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menafsirkan sebuah masalah yang terjadi pada suatu objek penelitian yang ada.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif yaitu merupakan sebuah tipe penelitian yang dirancang untuk membantu penulis dalam membuat atau memberikan gambaran dan memberikan pemaknaan yang terlihat secara jelas seperti menggambarkan kondisi dalam analisis strategi pengembangan produk terhadap peningkatan volume penjualan pada produk yang sedang diteliti. Dengan menjelaskan atau menafsirkan penelitian mengenai suatu produk tertentu.

Untuk itu peneliti mengambil sampel dari sumber data atau orang yang dianggap lebih tau tentang produk Abid fresh, yakni seperti pemilik, karyawan, dan juga orang yang terlibat dalam usaha *Abid Fresh*. Dalam penelitian ini bersifat induktif atau kualitatif yang hasil dari penelitian akan lebih mengarah pada makna dan dapat menggambarkan kondisi dalam analisis

---

<sup>39</sup> Alibi Anggito dan John Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), hal 7.

strategi pengembangan produk terhadap peningkatan volume penjualan pada produk *Abid Fresh*.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya melukiskan keadaan objek atau persoalan yang terdapat pada tempat penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data yang historis dan melakukan penyusunan secara terstruktur, penelitian yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ditemukan peneliti dan memperoleh data-data yang akan mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang telah diperoleh maka selanjutnya akan dilakukan penganalisisan lebih lanjut dengan menggunakan dasar teori yang telah didapatkan dan dipelajari sehingga peneliti akan memperoleh gambaran mengenai objek penelitian untuk dapat dicari dan ditarik kesimpulan mengenai masalah yang telah diteliti.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau dimana objek penelitian berada. Lokasi penelitian sangat penting dalam pertimbangan yang dilakukan pada sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan pada usaha *Abid Fresh* yang berada pada Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian pada usaha *Abid Fresh* ini yaitu dikarenakan terdapat masalah yang berkaitan dengan

pengembangan produk yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk menarik banyak konsumen dan untuk meningkatkan volume penjualan.

Dalam pengembangan produk pemilik usaha menggunakan bahan dasar produk yang alami dan pengembangan yang dilakukan yaitu dengan menambah produk yang awalnya hanya minuman sari belimbing sekarang sudah dikembangkan dengan membuat produk berupa manisan yang juga berbahan dasar belimbing, selai belimbing, dan dodol belimbing. Dari satu bahan dapat dilakukan pengembangan inovasi menjadi beberapa olahan produk. Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian pada usaha Abid Fresh.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan informan atau orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenakan kesimpulan dari hasil penelitian. Subjek dari penelitian dapat dilihat dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.<sup>40</sup> Dengan ini dapat dilakukan pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta juga memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian yang dilakukan ini juga menggunakan metode

---

<sup>40</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, "Metodologi Penelitian", (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal 152.

wawancara secara tidak terstruktur yang bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam terhadap narasumber atau pada subjek penelitian.

### **C. Kehadiran Penelitian**

kehadiran peneneliti dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penararan peneliti sangatlah penting dalam suatu penelitian, yang dilakukan peneliti dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan datang ke tempat yang telah dipilih untuk dilakukan penelitian. Kemudian melakukan observasi ketempat yang digunakan untuk pengilahan produk yang diteliti kemudian juga melakukan wawancara secara mendalam kepada narasumber yaitu pemilik usaha dan juga karyawan yang terlibat dalam usaha tersebut. Peneliti melakukan pencatatan dan mengambil gambar untuk pendokumentasian penelitian yang telah dilakukan pada tempat usaha guna melakukan penyusunan penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan suatu sumber data yang secara langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Data primer ini merupakan data perolehan secara langsung. Data primer merupakan data yang didapat berupa data dari hasil jawaban yang diperoleh dari narasumber dan dari hasil pengamatan peneliti. Data primer ini didapat melalui pemilik usaha dan karyawan yang ikut dalam pengolahan produk.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan suatu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, bisa ditemukan melalui sumber lain seperti dari peroleh dari orang lain atau dari data yang data-data nya sudah tersedia seperti halnya melalui buku, jurnal, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu bagian yang paling dipentingkan dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif. Dengan dilakukannya penelitian melalui observasi, peneliti dapat melakukan dokumentasi dan bahkan bisa merefleksikannya secara sistematis terhadap interaksi apa saja yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian. Dengan adanya sebuah observasi suatu data yang didapatkan melalui rekaman, dan bahkan yang dicatat dengan teliti jika data yang didapatkan dari narasumber sesuai dengan tema dan masalah yang ada dalam suatu penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan dikaji dalam sebuah penelitian.

### 2. Wawancara

Teknik yang ada dalam sebuah wawancara merupakan suatu teknik penggalan data yang diperoleh melalui Percakapan yang dilakukan dari dua belah pihak atau lebih. Pewawancara merupakan orang yang memberikan

---

<sup>41</sup> Vina Herviani, dkk, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", Jurnal Reset Akutansi, 2016, Vol 8 No 2, hal 24.

pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai merupakan orang yang diberi pertanyaan dan orang yang berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Teknik dalam wawancara yang dipilih oleh peneliti dalam memperoleh data yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam yang dilakukan seperti memberikan pertanyaan yang mengalir seperti percakapan biasa sehingga narasumber juga lebih nyaman dalam memberikan informasi. Wawancara dalam usaha tersebut yaitu bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan dalam memperoleh suatu informasi yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen tertentu dan memiliki topik yang sama terhadap penelitian pada suatu usaha. Teknik dokumentasi ini dapat bermanfaat sebagai sumber data sekunder, yaitu yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang telah didapat dari suatu penelitian melalui sebuah wawancara yang dilakukan kepada narasumber.<sup>42</sup> Dokumen tersebut bisa saja berupa gambar atau bahkan berupa hal-hal lainnya. Yang ada didalam dokumen merupakan hal yang sesuai dengan tema dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada suatu produk.

---

<sup>42</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal 63.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses dari pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrasian dan pentransformasian data dari lapangan. dalam proses reduksi data yang dilakukan ini berlangsung selama penelitian, yaitu dari awal penelitian hingga akhir penelitian dilakukan. Dalam proses reduksi data yang dilakukan ini penulis melakukan pengumpulan data melalui proses awal yaitu seperti halnya melakukan observasi ke lapangan, wawancara dan menemukan berbagai dokumentasi berdasarkan tema yang telah ditentukan dan sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan, kemudian akan dikembangkan menjadi suatu data dalam penelitian melalui pencarian data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan penyajian data dalam suatu penelitian kualitatif dan ini merupakan suatu data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau berhubungan dengan antar kategori, bagan dan jenis lainnya. Yang hal ini sering ditemukan atau digunakan untuk menyajikan sebuah data dalam suatu penelitian kualitatif. Data ini adalah data yang biasa dibuat dengan teks yang bersifat naratif.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dalam suatu penelitian yaitu dapat dilakukan dengan ketiga tahapan dan kemudian mengaitkannya dengan

masalah-masalah yang ada dalam suatu penelitian yang akan menjadi sesuai atau mengarah pada sebuah topik penelitian yang ditentukan dan mengenai analisis strategi pengembangan produk terhadap peningkatan volume penjualan pada produk.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yaitu biasa disebut dengan uji validitas yang merupakan derajat ketetapan antara data yang telah diperoleh dengan data yang dilaporkan oleh penelitian. Teknik dalam uji keabsahan data ini merupakan suatu validitas yang berguna untuk melaporkan atau menunjukkan data yang sesungguhnya atau yang benar-benar terjadi dalam perusahaan secara akurat dan benar adanya. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan salah satu faktor yang penting yaitu dengan adanya keabsahan data. Maka dari itu peneliti juga harus meneliti kembali atau memeriksa data sebelum dilakukannya pembuatan laporan. Dalam laporan ini peneliti menggunakan teknik meningkatkan ketekunan, teknik triangulasi dan menggunakan bahan referensi dalam pengujian yang dilakukan dalam uji keabsahan data.

Dalam uji kredibilitas data terhadap data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dapat menggunakan beberapa cara, yaitu:<sup>43</sup>

#### **1. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan yaitu berarti melakukan suatu pengamatan secara lebih mendalam dan cermat juga berkesinambungan. Dengan

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 270.

dilakukannya cara tersebut maka suatu kepastian data yang diperoleh dan peristiwa yang ada akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ditingkatkannya ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai apakah data yang telah diperoleh ada mengalami kesalahan atau tidak. Maka dari itu dengan ditingkatkannya ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang telah diperoleh dengan akurat dan sistematis. Dan setelah itu peneliti juga melakukan pengecekan kembali secara mendalam dan lebih teliti pada hasil yang di simpulkan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sesuatu pengecekan data dalam uji keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. triangulasi ini dapat dilakukan sebagai pengecekan data Penelitian pada usaha yang diteliti.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan pada suatu usaha. Dalam penggunaanya yang berupa data hasil dari wawancara yang perlu didukung dengan adanya rekaman pada saat wawancara. Data lain yang dibutuhkan berupa data mengenai interaksi manusia atau gambaran mengenai suatu keadaan yang

perlu didukung dengan adanya foto-foto. Alat bantu perekam dalam dilakukannya penelitian kualitatif berupa kamera, alat rekam suara, atau handphone sangatlah diperlukan untuk mendukung kredibilitas suatu data yang telah dilakukan oleh peneliti.<sup>44</sup>

## **H. Tahapan Penelitian**

### **1. Perencanaan Penelitian**

Dalam perencanaan penelitian ini peneliti berencana menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam hal itu peneliti mengadakan penelitian pendahuluan terhadap produk yang diteliti. Dengan dilakukannya penelitian pendahuluan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui suatu objek penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara terhadap usaha yang dituju.

### **2. Pelaksanaan Penelitian dan Proses Operasional Penelitian**

Ada proses penelitian selanjutnya yang dilakukan peneliti memasuki tahap reduksi atau fokus Penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama kemudian peneliti mereduksi data yang ditemukan dan difokuskan pada masalah tertentu masalah yang difokuskan oleh peneliti yakni mengenai analisis strategi pengembangan produk terhadap peningkatan volume penjualan pada produk *Abid Fresh*.

---

<sup>44</sup> Sandi Hesti Sondak, dkk, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", Jurnal EMBA, 2019, Vol 7 No 1, hal 676.